

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengujian data telah dilakukan untuk judul penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi” pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 sebagai objek pengujian. Data dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan digunakan dan diolah untuk melakukan pengujian. Metode *balanced purposive sampling* digunakan dalam proses pemilihan sampel, menghasilkan 47 perusahaan sebagai sampel dengan periode observasi tiga tahun. Hasilnya, total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 141 observasi. Metode analisis regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) digunakan dalam prosedur analisis data pengujian ini. Software STATA versi 17 digunakan untuk mengolah data terkait uji asumsi klasik hingga hipotesis. Temuan pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan berikut:

- a) Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan *Intellectual Capital* justru diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian kemungkinan belum mampu mengelola atau memanfaatkan *Intellectual Capital* secara optimal dan strategis sehingga belum memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan Nilai Perusahaan.
- b) Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan Struktur Modal, khususnya ketika porsi utang semakin besar dibandingkan ekuitas, justru diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kenaikan tingkat hutang dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan, sehingga ditangkap sebagai sinyal negatif oleh investor.

Akibatnya, peningkatan Struktur Modal memberikan kontribusi negatif terhadap Nilai Perusahaan.

- c) Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memperlemah pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka memiliki kemampuan *Intellectual Capital* yang dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan berskala besar umumnya memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola dan memanfaatkan modal intelektual secara optimal, sehingga mendorong efektivitas operasional, peningkatan laba, serta perbaikan kinerja keuangan. Pada akhirnya, peningkatan kinerja tersebut berkontribusi pada meningkatnya Nilai Perusahaan.
- d) Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memperlemah pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memperkuat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka memiliki kemampuan Struktur Modal yang dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Kondisi ini perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki akses yang lebih mudah terhadap pendanaan eksternal karena dinilai lebih stabil serta memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah. Kondisi tersebut ditangkap sebagai sinyal positif oleh investor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan Nilai Perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa perusahaan pada sektor perbankan menyajikan beban karyawan dalam laporan keuangan dengan format serta rincian yang berbeda, khususnya terkait biaya rekrutmen.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

Nisrina Daryatinnisa, 2025

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

5.3.1 Saran Teoritis

a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk menggunakan variabel independen dan moderasi yang berbeda terhadap Nilai Perusahaan, seperti *Corporate Governance*, *Environmental Performance*, *Return Saham* atau variabel lainnya. Lalu jika menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini, juga dapat menggunakan proksi atau pengukuran lain yang berbeda dengan yang telah digunakan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang diperluas dengan menggunakan objek dari sektor lain di luar sektor penelitian ini, seperti perusahaan manufaktur, energi, telekomunikasi, dan sektor lainnya

5.3.2 Saran Prkatis

a) Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat mengevaluasi kembali efektivitas investasi pada *Intellectual Capital*, termasuk memastikan bahwa pengembangan sumber daya manusia, inovasi, maupun aset tidak berwujud lainnya benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja dan nilai ekonomi. Perusahaan juga perlu mengelola struktur modal secara lebih hati-hati dengan menjaga proporsi utang pada tingkat yang optimal, sehingga risiko finansial dapat diminimalkan dan biaya modal tetap efisien. Selain itu, perusahaan berskala besar disarankan untuk memanfaatkan keunggulan skalanya, seperti diversifikasi usaha, penguatan sistem pengendalian internal, serta peningkatan transparansi agar persepsi investor tetap positif.

b) Bagi Investor

Temuan penelitian ini mengindikasikan perlunya kehati-hatian dalam menilai perusahaan dengan tingkat *Intellectual Capital* dan *leverage* yang tinggi. Investor tidak hanya perlu melihat besarnya aset tidak berwujud, tetapi juga menilai efektivitas penggunaannya dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan profitabilitas. Selain itu, investor perlu mencermati struktur modal perusahaan, khususnya tingkat *leverage* yang dapat meningkatkan risiko finansial dan menurunkan nilai perusahaan. Dalam konteks ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, investor dapat mempertimbangkan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki kemampuan mitigasi risiko yang lebih baik dibandingkan perusahaan

kecil, sehingga dampak negatif dari *Intellectual Capital* maupun Struktur Modal terhadap nilai perusahaan tidak terlalu dominan. Dengan demikian, keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berbasis pertimbangan risiko yang lebih matang.